

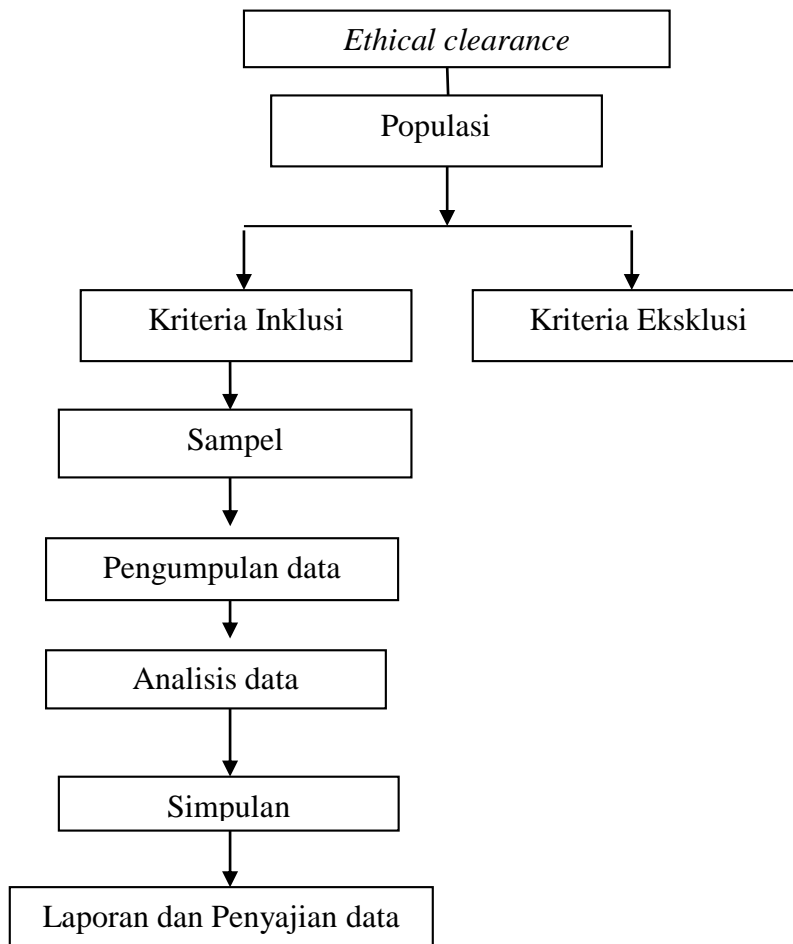
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri dengan melakukan pengumpulan data sub variabel dilakukan diwaktu yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung. Pertimbangan penentuan lokasi ini dikarenakan dari rendahnya cakupan peserta alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung. Penelitian ini sudah dilakukan pada tanggal 1 Mei sampai dengan 14 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti (Amirullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung. Populasi ditentukan berdasarkan kriteria:

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita berusia 15-49 tahun yang sudah menikah
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Minimal pendidikan dasar
- 4) Minimal bekerja sebagai ibu rumah tangga/mengurus rumah tangga

b. Kriteria eksklusi

- 1) Wanita usia subur yang sudah menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim

2. Sampel

a. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kategorik:

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha$: Deviat baku alpha (1,96)

P : Proporsi (61 % = 0,61 (Rofikoh, 2019))

Q : 1-P (1-61% = 0,39)

d : Presisi (0,15)

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah lagi untuk menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2006). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner berupa data pengetahuan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan ketika semua ijin telah terpenuhi. Setelah itu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada Kepala Puskesmas Abiansemal IV. Proses pengumpulan data dilakukan kepada wanita usia subur yang datang ke Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal yang dimulai ketika responden memenuhi kriteria inklusi, responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian. Setelah itu responden yang bersedia menjadi responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Setelah itu baru responden mengisi kuesioner yang telah diberikan dan diakhir setelah responden mengisi kuesioner sampai lengkap, peneliti memberikan kenang-kenangan kepada responden sebagai ucapan terima kasih sudah bersedia menjadi responden. Pengumpulan data ini dilakukan dari tanggal 1 Mei sampai dengan 14 Mei 2021 sampai terkumpul 41 responden.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden sebagai alat ukur pengetahuan. Kuesioner dibuat dengan mengalami proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Di awal bimbingan

dengan dosen, peneliti membawa kuesioner dengan memuat 20 pertanyaan. Setelah melakukan bimbingan dari dosen, ada pengurangan serta penambahan pertanyaan pada kuesioner. Atas bimbingan dan arahan dosen, pertanyaan pada kuesioner penelitian ini berjumlah 40 pertanyaan.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diproses dengan teknik:

- a. *Editing* yaitu dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data. Setelah dilakukan *editing*, semua data sudah benar dan lengkap.
- b. *Coding* yaitu dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap responden. Pada penelitian ini *coding* dilakukan untuk mempermudah analisis data. Setiap jawaban benar diberikan kode 1 dan jawaban yang salah diberikan kode 0. Data yang dilakukan *coding* yaitu pada karakteristik responden untuk mempermudah melakukan analisa.
- c. Proses *entering* dan *tabulating* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel. Setelah data terkumpul, data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi pada skripsi.

2. Analisis data

a. Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang meliputi manfaat, efek samping, indikasi dan kontraindikasi serta waktu pemasangannya. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Analisis ini digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dalam

rahim. Data yang didapat dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas dari penelitian ini, didapatkan nilai signifikasinya sebesar 0,245. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga persebaran data dinyatakan normal dan data disajikan dalam bentuk *mean*. Nilai responden dianggap tahu jika nilainya di atas *mean* dan dianggap tidak tahu jika nilainya di bawah *mean*.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat. Dalam menerapkan prinsip azas manfaat tersebut antara lain adalah untuk mempertimbangkan rasio antara manfaat dan risiko yang akan dibebankan pada responden itu sendiri.
2. Menghargai sesama. Hak yang dimaksud adalah hak untuk menetapkan diri dan hak untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap. Hak untuk menetapkan diri yaitu responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.
3. Keadilan. Seorang peneliti harus mampu memperlakukan semua sampel dengan sama dan penelitian ini memiliki manfaat yang sama kepada semua responden.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari komisi etik. Pengumpulan data dilakukan ketika responden sudah bersedia dan sudah menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Sebelum itu, calon responden diberikan informasi terlebih dahulu terkait manfaat dan tujuan dari penelitian ini. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan, bukan berdasarkan ras, suku dan agama. Data yang telah dikumpulkan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan. Setelah pengumpulan data responden, kompensasi terhadap waktu yang diluangkan responden digantikan dengan kenangan dan ucapan terima kasih.

